

TINDAKAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTA
PADANG

Disusun Oleh:

AMELYA

BP : 1021211064



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

TINDAKAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PADANG.

(Amelya, 1021211064, Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas, 126
Halaman, 2017)

ABSTRAK

Kejahatan sebagai suatu gejala adalah selalu ada kejahatan dalam masyarakat (crime on society), dan merupakan bagian dari keseluruhan proses-proses sosial produk sejarah dan senantiasa terkait pada proses-proses ekonomi yang begitu mempengaruhi hubungan antar manusia. Dari segi kuantitas tindak pidana pencurian dengan kekerasan mengalami kenaikan dan persentase penanganan oleh Polresta Padang mengalami peningkatan. Tingginya angka tindak pidana pencurian dengan kekerasan pada dasarnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan perut. Tidak dapat dipungkiri bahwa angka kemiskinan yang tinggi dan jumlah pengangguran yang terus bertambah serta tingginya harga kebutuhan hidup menjadi faktor meningkatnya jumlah tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Polri menjadi ujung tombak dalam menciptakan kondisi masyarakat yang kondusif, terhindar dari rasa takut dan khawatir akan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat sebagaimana tugas Polri adalah melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat. Sehingga harapan Penulis langkah-langkah yang diambil Polresta Padang khususnya dan Polri umumnya mampu meningkatkan kinerja polisi dalam penanganan tindak pidana pencurian dengan kekerasan. dengan harapan tindak pidana pencurian dengan kekerasan tidak terjadi lagi karena mempunyai dampak yang luar biasa terhadap masyarakat terutama keluarga korban, berdampak terhadap hilangnya harta benda, nyawa dan beban psikis dari keluarga korban. Untuk itu lebih lanjut dilakukan penelitian yang dibatasi dengan permasalahan sebagai berikut adalah (1). Bagaimana Tindakan Polri dalam menangani Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasaan saat ini berdasarkan hukum positif di wilayah Hukum Polresta Padang? (2) Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Anggota Polri dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan di kota padang? (3) Apa saja kebijakan Polri dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan di kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari: 1) Data primer (informan), 2) Data sekunder (dokumen). Metode pengumpulan data dilakukan melalui: 1) wawancara, 2) dokumentasi, 3) observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Tindakan Polri dalam menangani Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasaan saat ini berdasarkan hukum positif di wilayah Hukum Polresta Padang (2) hambatan yang dihadapi oleh Anggota Polri dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan di kota padang (3) saja kebijakan Polri dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan di kota Padang. Simpulan dalam penelitian ini adalah tindak pidana curas di kota padang sudah sangat meresahkan masyarakat sehingga menjadi atensi bagi pihak kepolisian untu mengatasi dan meminimalisir terjadinya aksi pelaku curas, dengan melakukan upaya pre-emptif, preventif dan repressif dengan cara meningkatkan public trust penyuluhan, himbauan kepada masyarakat, sedangkan preventif melakukan patrol rutin dan razia dan represif melakukan penangkapan terhadap pelaku curas yang sudah menjadi target operasi serta meningkatkan ungap kasus dan Sikap proaktif dari pihak kepolisian itu semua adalah merupakan hal penting dalam menanggulangi Tindak pidana pencurian

THE POLICE ACTION IN ERADICATION OF CRIMINAL MEASURES WITH VIOLENCE IN POLRESTA PADANG.

(Amelya, 1021211064, master of law faculty of law Andalas University, 126 pages, 2017)

ABSTRACT

Crime as a symptom is there is always crime in society (crime on society), and is part of the overall processes of social history and related products on the economic processes that so affect human relationships. In terms of the quantity of the criminal offence of theft with violence rising and handling by percentage Polresta Padang has increased. High number of criminal acts of theft with violence is basically effected by stomach needs. It is undeniable that the high poverty and unemployment continues to grow in number as well as the high price of necessities of life becomes a factor in the growing number of criminal acts of theft with violence. Police spearhead in creating conditions conducive society, escape from the fear and worry of impending disturbance of security and good order of society as the task of the police is to serve, protect and trial community. So the Author hopes measures taken Polresta Padang in particular and the national police are generally able to improve the performance of the police in handling the crime of theft with violence. with hopes of a criminal offence of theft with violence does not happen again because it has a tremendous impact on the community especially the victims families, impacting against the loss of lives and property, the psychic burden of the families of the victims. To further that research done that is restricted with the following problems are (1). How do the actions of the police in dealing with the criminal offence of theft with violence is currently based on positive law in the Polresta Padang ? (2) What are the obstacles faced by members of the Police in dealing with the criminal offence of theft with violence in Padang ? (3) What are the policies of the Police in dealing with the criminal offence of theft with violence in the city of Padang. This study uses qualitative methods to generate descriptive data. Source of research data obtained from: 1) primary Data (informants), 2) Secondary Data (documents). Method of data collection was done through: 1) interview, 2) documentation, 3) observations. The results of this research indicate that: (1). The actions of the police in dealing with the criminal offence of theft with Kekerasaan is currently based on positive law in the area of the law of Polresta Padang (2) obstacles faced by members of the Police in dealing with the criminal offence of theft with violence in the city of padang (3) only the police policy in dealing with the criminal offence of theft with violence in the city of Padang. Summary in this study was a criminal offence curas in the city of padang has been very troubling to community attention for the police to overcome and minimize the occurrence of the action the perpetrator curas, make a concerted effort with pre-emptif, preventative and repsresif with how to improve public trust extension, an appeal to the community, while doing a routine patrol and prefentiv raids and repressive conduct arrest perpetrators curas who have become the target of operation as well as improve the said case and The all proactive act of the police is important in tackling the crime of theft